

Smartwealth Dollar Asia Pacific Class B Fund

Mei 2024

BLOOMBERG: AZUSAPB IJ

Tujuan Investasi

Tujuan investasi dari subdana ini adalah untuk menyediakan hasil investasi maksimal untuk jangka panjang.

Strategi Investasi: Saham

Untuk mencapai tujuan investasi maka subdana ini akan diinvestasikan pada 0 - 20% dalam instrumen investasi jangka pendek dan 80 - 100% dalam instrumen investasi di luar negeri (offshore).

Kinerja Portofolio

Periode 1 tahun	16,81%
Bulan Tertinggi	Nov-22
Bulan Terendah	Sep-22
	-14,53%

Rincian Portofolio

Saham	96,15%
Pasar Uang	3,85%

Sepuluh Besar Kepemilikan

(Urutan Berdasarkan Abjad)

Alchip Technologies Ltd
Alibaba Group Holding Ltd
ASM Pacific Technology Ltd
ASPEED Technology Inc
Koh Young Technology Inc
Mainfreight Ltd
MGM China Holdings Ltd
Ping An Insurance Group Co of
Resona Holdings Inc
Unimicron Technology Corp

*tidak terdapat penempatan pada pihak terkait

Sektor Industri

Teknologi	29,04%
Perindustrian	25,23%
Kuangan	14,02%
Barang Konsumen Non-Primer	10,89%
Barang Konsumen Primer	8,58%
Infrastruktur	6,86%
Energi	2,87%
Barang Baku	2,50%

Informasi Lain

Total dana (Juta USD)	USD 8,35
Tingkat Risiko	Agresif
Tanggal Peluncuran	01 Sep 2021
Mata Uang	Dollar AS
Harga NAV Peluncuran	USD 1,00
Frekuensi Valuasi	Harian
Biaya Pengelolaan Investasi	2,00% p.a.
Nama Bank Kustodian	Bank HSBC Indonesia
Jumlah Unit Penyertaan	9.290.525,6162

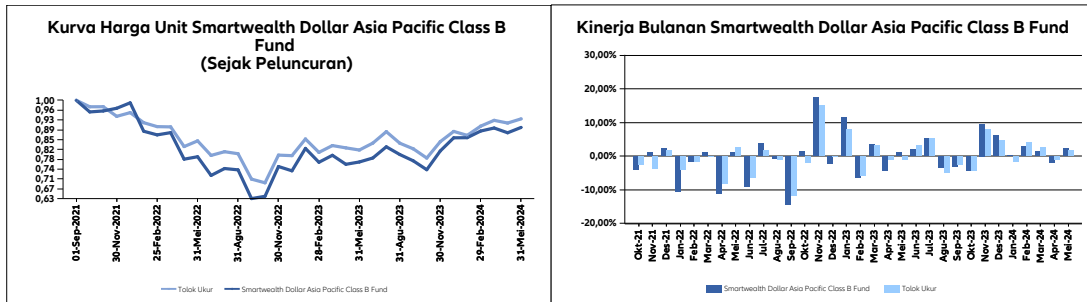
Harga per Unit

(Per 31 Mei 2024)	USD 0,8985
-------------------	------------

Smartwealth Dollar Asia Pacific Class B Fund dikelola oleh Allianz Global Investors Asset Management Indonesia berdasarkan Kontrak Pengelolaan Dana antara Allianz Global Investors Asset Management Indonesia sebagai Manajer Investasi dan PT Asuransi Allianz Life Indonesia.

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Smartwealth Dollar Asia Pacific Class B Fund	2,28%	1,53%	10,88%	16,81%	N/A	N/A	4,53%	-10,15%
Tolak Ukur*	1,71%	3,01%	10,11%	14,33%	N/A	N/A	5,31%	-6,95%

*Indeks MSCI AC Asia Pacific Net Total Return USD Index (Indeks M1AP)



Komentar Pengelola

Pasar saham Tiongkok semakin menguat pada bulan Mei karena dukungan fiskal yang baru-baru ini diberikan oleh pemerintah daerah pada sektor properti meningkatkan kepercayaan investor bahwa Tiongkok dapat mencatat pertumbuhan ekonomi yang kuat di masa depan. Pasar saham AS mengalami pembalikan arah di bulan Mei karena kombinasi data pasar kerja AS yang lebih rendah dari perkiraan serta data inflasi AS yang sesuai ekspektasi pasar yang mengakibatkan pasar memperkirakan kemungkinan penurunan suku bunga oleh The Fed pada 2H24.

Pasar ekuitas di Asia Pasifik sedikit meningkat selama bulan Mei. Di Jepang, pasar saham menguat secara keseluruhan, namun kenaikan tersebut dibatasi oleh kenaikan imbal hasil (yield) obligasi dan meningkatnya spekulasi bahwa Bank of Japan akan menaikkan suku bunga untuk membantu membendung penurunan tajam yen Jepang. Data ekonomi beragam. Perekonomian Jepang menyusut lebih dari yang diperkirakan pada kuartal pertama. Aktivitas jasa juga turun menjadi 53,6 dari 54,3 di bulan April, namun aktivitas manufaktur naik menjadi 50,5, yang menunjukkan bahwa sektor ini berkembang untuk pertama kalinya dalam satu tahun. Pasar Tiongkok juga beragam, dengan saham H mengungguli saham A. Peristiwa penting yang terjadi di Tiongkok pada bulan Mei adalah para pembuat kebijakan meningkatkan dukungan terhadap sektor properti yang sedang mengalami krisis. Kami memandang langkah-langkah gabungan – termasuk pengurangan rasio uang muka, pemotongan suku bunga hipotek, dan pendanaan bagi pemerintah daerah untuk membeli rumah yang tidak terjual – mewakili pelanggaran properti nasional terbesar sejak gejala properti dimulai hampir tiga tahun lalu. Di tempat lain, saham-saham Australia menutup bulan ini sedikit lebih tinggi, meskipun angka CPI yang meningkat meningkatkan kekhawatiran bahwa Reserve Bank of Australia mungkin akan mempertahankan suku bunga tetap tinggi untuk jangka waktu yang lebih lama. Ekuitas Taiwan terangkat oleh keuntungan yang kuat dari produsen chip TSMC, namun saham Korea Selatan tertinggal, dengan Samsung Electronics mengumumkan pendapatan yang lemah. Di pasar ASEAN, Singapura merupakan negara yang mengalami kenaikan terbesar, namun pasar saham di Thailand, Filipina, dan Indonesia melemah karena kenaikan awal terhapuskan oleh penurunan di akhir bulan.

Tentang Allianz Indonesia

PT Asuransi Allianz Life Indonesia adalah PUJK yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sesuai dengan POJK 6/2022 yang berdiri sejak 1996 dan merupakan bagian dari Allianz Asia Pacific yang telah hadir di wilayah ini sejak 1910. Allianz Group merupakan perusahaan asuransi dan manajer aset terkemuka di dunia yang telah berpengalaman selama lebih dari 129 tahun serta menyediakan berbagai layanan asuransi personal dan perusahaan, mulai dari asuransi properti, jiwa dan kesehatan sampai layanan bantuan asuransi kredit dan asuransi bisnis secara global.

Disclaimer:

Smartwealth Dollar Asia Pacific Class B adalah subdana unit-link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia (Allianz). Informasi ini disiapkan oleh Allianz dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja subdana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari subdana ini dapat bertambah atau berkurang. KINERJA MASA LALU DAN PREDIKSI MASA DEPAN TIDAK MERUPAKAN JAMINAN UNTUK KINERJA MASA DEPAN. Allianz tidak menjamin atau menjadikan patokan atas penggunaan / hasil atas penggunaan angka-angka yang dikeluarkan dalam hal kebenaran, ketelitian, kepastian atau sebaliknya. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan Anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.